

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pemberlakuan PSAK 73 yang berlaku efektif 1 Januari 2020 memberikan perubahan yang mendasar pada pencatatan, pengukuran, dan pengakuan sewa pada laporan dan berdampak pada perubahan rasio keuangan pada PT Angkasa Pura 2 (Persero) secara keseluruhan. Berdasarkan hasil analisis dalam penulisan laporan akhir ini dan juga pembahasan yang tertera diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan PSAK 73 di PT Angkasa Pura 2 (Persero) berdampak pada Laporan Posisi Keuangan perusahaan yakni terjadi perubahan yang tidak terlalu signifikan pada total aset sebesar 0,98%. Disisi lain terjadi perubahan yang signifikan pada total liabilitas sebesar 15,4% dan terdapat penurunan pada total ekuitas yang cukup signifikan yaitu sebesar -14,6%. Hasil yang didapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan kurang baik, dengan adanya penurunan yang cukup besar di total ekuitas.
2. Penerapan PSAK 73 di PT Angkasa Pura 2 (Persero) berdampak juga pada Rasio Keuangan dimana hal tersebut terjadi akibat adanya perubahan pada aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan. Dalam Rasio Solvabilitas diketahui bahwa adanya perubahan yang signifikan pada rasio *Debt to Asset ratio* (DAR) sebesar 7% dan terdapat peningkatan pada rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki perubahan signifikan yang paling besar yaitu sebesar 28%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dilihat dari kenaikan rasio Solvabilitas, maka kinerja keuangan perusahaan kurang baik dan dinilai kurang mampu membayar seluruh kewajiban perusahaan. Karena, pada rasio ini semakin tinggi rasio solvabilitas artinya pendanaan dengan utang semakin banyak.
3. Penerapan PSAK 73 di PT Angkasa Pura 2 (Persero) berdampak juga pada Rasio Provitabilitas dimana terdapat perubahan yang menyebabkan penurunan yang signifikan pada *Return on Assets* (ROA) sebesar -8%. Disisi lain rasio *Return on equity* (ROE) mengalami penurunan signifikan yang cukup besar yaitu -16%. Hasil menunjukkan dilihat dari rasio

Profitabilitas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan beberapa kesimpulan diatas, maka penulis mengemukakan masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Untuk Perusahaan diharapkan untuk dapat memaksimalkan penerapan PSAK 73 sehingga laporan keuangan perusahaan akan menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian perusahaan dapat memberikan informasi keuangan yang lebih jelas dan dapat mempengaruhi investor dan calon investor
2. Diharapkan penerapan PSAK 73 dapat dilaksanakan oleh semua industri di Indonesia. Kondisi aset, ekuitas, maupun liabilitas pada laporan perusahaan juga diharapkan dapat tergambarkan sesuai dengan kondisi sesungguhnya di lapangan. Dengan demikian, pengguna informasi, seperti investor maupun calon kreditur dapat menentukan pengambilan keputusan dengan tepat
3. Untuk penulisan selanjutnya diharapkan dapat menjangkau industri atau perusahaan dari sudut pandang yang lebih luas. Dengan demikian, standar akuntansi ini akan menghasilkan informasi keuangan yang tepat untuk keputusan manajemen.